

## BAB 5

## HASIL PENELITIAN DAN ANALISA DATA

## 5.1 Gambaran Umum

SMK PGRI 1 Kota Kediri merupakan Sekolah Menengah Kejuruan swasta yang beralamat di Jl.Himalaya No.06 Sukorame, Kota Kediri. SMK PGRI 1 Kota Kediri memiliki siswa yang berjumlah total 1686 siswa, yang terdiri dari kelas X 595 siswa, kelas XI 560 siswa, kelas XII sebanyak 531 siswa. SMK PGRI 1 Kota Kediri memiliki beberapa fasilitas pendukung proses pembelajaran seperti gedung sekolah, aula, ruang guru, ruang tata usaha, ruang kesehatan, laboratorium pengembangan, mushola, dan fasilitas olahraga.

Penelitian ini dilakukan dengan mengambil sampel kelas X yang sebelumnya diketahui berdasarkan kuesioner yang dibagikan ke seluruh siswa kelas X dan didapatkan sebanyak 148 siswa yang merokok. Siswa yang merokok selanjutnya akan menjadi responden penelitian dan mengisi kuesioner tentang persepsi remaja tentang gambar peringatan bahaya merokok dan perilaku merokok remaja.

Data hasil penelitian tersebut kemudian akan disajikan dalam bentuk tabel dan narasi kemudian data yang terkumpul ditabulasi, dikelompokkan, diberi skor, dan diinterpretasikan kemudian dianalisa hingga mendapatkan suatu kesimpulan. Berikut adalah analisa univariat dan bivariat dari variabel penelitian.

## 5.2 Data Umum Hasil Penelitian

### 5.2.1 Karakteristik Responden yang merokok di SMK PGRI 1 Kota

#### Kediri

Karakteristik Responden	n (148)	%
<b>Karakteristik Jenis Kelamin (n=148)</b>		
Perempuan	0	0%
Laki-laki	148	100%
<b>Karakteristik Usia (n=148)</b>		
Usia 15 tahun	34	23%
Usia 16 tahun	78	53%
Usia 17 tahun	28	19%
Usia 18 tahun	8	5%

Tabel 5.1 Karakteristik Responden Yang Merokok di SMK PGRI 1 Kota Kediri.

Berdasarkan tabel 5.1 dapat diketahui bahwa seluruh responden adalah laki-laki dan sebagian besar responden memiliki usia 16 tahun yaitu sebanyak 78 siswa (53%) dari total jumlah responden sebanyak 148 siswa.

## 5.3 Data Khusus Hasil Penelitian

### 5.3.1 Karakteristik Perilaku Merokok Berdasarkan Tipe Perokok

Perilaku Merokok		
	n	%
<b>Ringan</b>	114	77%
<b>Sedang</b>	30	20%
<b>Berat</b>	4	3%

Tabel 5.2 Karakteristik Perilaku Merokok Berdasarkan Tipe Perokok.

Berdasarkan tabel 5.2 dapat diketahui bahwa sebagian besar responden memiliki perilaku merokok yang ringan = 4-6 sebanyak 114 siswa (77%) dari jumlah total sebanyak 148 responden.

Perilaku Merokok		
	n	%
1. Berapa batang rokok yang anda habiskan per hari?		
1-4 batang rokok per hari	137	92%
5-14 batang rokok per hari	7	5%
Lebih dari 15 batang rokok per hari	4	3%
2. Kapan anda pertama kali merokok?		
SMA/SMK	94	64%
SMP	30	20%
SD	24	16%
3. Dalam sekali merokok, berapa lama anda menghabiskan sebatang rokok?		
20-25 menit	49	33%
10-15 menit	76	51%
5-7 menit	27	16%
4. Apa jenis rokok yang sering anda hisap?		
Rokok Mild	129	87%
Rokok Kretek	15	10%
Rokok Cerutu	4	3%

Tabel 5.3 Data Butir Pertanyaan Untuk Perilaku Merokok

Berdasarkan tabel 5.3 merupakan data dari butir pertanyaan untuk perilaku merokok, diketahui siswa yang merokok 1-4 batang rokok per harinya sebanyak 137 siswa (92%), Untuk siswa yang pertama kali merokok sebanyak 94 siswa (64%) mulai merokok pada saat SMK dan sisanya pada saat SMP dan SD. Durasi yang

dibutuhkan siswa dalam menghabiskan sebatang rokok 10-15 menit sebanyak 76 siswa (51%), sisanya selama selama 20-25 menit dan 5-7 menit. Kemudian jenis rokok yang sering dihisap sebanyak 87% siswa neghisap jenis rokok mild, sisanya rokok kretek dan rokok cerutu.

### 5.3.2 Karakteristik Persepsi Remaja Tentang Gambar Peringatan Bahaya Merokok Pada Bungkus Rokok Berdasarkan Tipe Persepsi

Persepsi Remaja Tentang Gambar Peringatan Bahaya Merokok Pada Bungkus Rokok		
	n	%
Persepsi Mendukung	128	86%
Persepsi Tidak Mendukung	20	14%

Tabel 5.4 Karakteristik Persepsi Remaja Tentang Gambar Peringatan Bahaya Merokok Pada Bungkus Rokok Berdasarkan Tipe Persepsi.

Berdasarkan tabel 5.4 dapat diketahui bahwa sebagian besar remaja memiliki persepsi mendukung = 35-65 sebanyak 128 siswa (86%) dari jumlah total sebanyak 148 responden.

### 5.3.3 Hubungan Persepsi Remaja Tentang Gambar Peringatan Bahaya Merokok Pada Bungkus Rokok dengan Perilaku Merokok Remaja di SMK PGRI 1 kota Kediri

Tabel 5.5 Persepsi Remaja Tentang Gambar Peringatan Bahaya Merokok Pada Bungkus Rokok dengan Perilaku Merokok Remaja di SMK PGRI 1 Kota Kediri.

Persepsi Remaja Tentang Gambar Peringatan Bahaya Merokok	Persepsi Mendukung		Persepsi Tidak Mendukung		Jumlah	
	N	%	N	%	N	%
Perilaku Merokok Ringan	112	76	2	1	114	77
Sedang	16	11	13	9	29	20
Berat	0	0	5	3	5	3
<b>jumlah</b>	<b>128</b>	<b>87</b>	<b>20</b>	<b>13</b>	<b>148</b>	<b>100</b>

Keterangan:

N = Banyaknya Responden

% = Prosentase

Berdasarkan tabel 5.6 diperoleh data bahwa frekuensi tertinggi pada kategori perilaku merokok ringan dengan persepsi yang mendukung yaitu sebanyak 112 siswa (76%). Disusul perilaku merokok sedang dengan persepsi mendukung sebanyak 16 siswa (11%). Kemudian perilaku merokok sedang dengan persepsi tidak mendukung sebanyak 13 siswa (9%) dan perilaku merokok berat dengan persepsi tidak mendukung sebanyak 3 siswa (5%).

#### 5.3.4 Hasil Uji *Rank Spearman* Untuk Hubungan Persepsi Remaja Tentang Gambar Peringatan Bahaya Merokok Pada Bungkus Rokok dengan Perilaku Merokok Remaja di SMK PGRI 1 Kota Kediri

Proses pengolahan data hasil penelitian menggunakan *Uji Rank Spearman*. Sehingga dalam penelitian ini didapatkan nilai probabilitas (Sig.) = 0,000,  $r_{s \text{ hitung}} = -0,573$ ,  $r_{s \text{ tabel}} (0,05 ; 148) = 0,321$ . Karena nilai probabilitas < 0,05 yakni 0,000, dan  $r_{s \text{ hitung}} (0,573) > r_{s \text{ tabel}} (0,321)$ . Maka untuk interpretasi hasil adalah  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima dengan alasan bahwa nilai probabilitas yang didapatkan < 0,05 yakni 0,000. Artinya ada hubungan antara Persepsi Remaja Tentang Gambar Peringatan Bahaya Merokok Pada Bungkus Rokok (x) dengan Perilaku Merokok (y). Serta dari hasil pengolahan data tersebut didapatkan hubungan yang negatif (-0,573) dalam kriteria kekuatan koefisien korelasi yang sedang, artinya bila semakin baik Persepsi Remaja Tentang Gambar Peringatan Bahaya Merokok Pada Bungkus Rokok (x) maka Perilaku Merokok (y) akan semakin rendah.